



Vol. 05 No. 01 (2026) : 618-625

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GOWA TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Muhammad Nasir Suddin,¹ Cipto Handoko,² Zainuri,³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: mtsngowa79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gowa Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis melalui keterbukaan komunikasi, musyawarah dalam pengambilan keputusan, pemberian motivasi, supervisi akademik, dan pelibatan guru dalam program pengembangan madrasah. Kepemimpinan demokratis memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas guru dalam aspek profesionalisme, disiplin, kreativitas pembelajaran, dan tanggung jawab kerja. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kerja sama antarwarga madrasah, budaya organisasi yang kondusif, dan dukungan sarana pembelajaran. Hambatan yang ditemukan meliputi perbedaan karakter guru, keterbatasan waktu pelatihan, dan pengaruh perkembangan teknologi terhadap adaptasi pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan meningkatkan kualitas guru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Demokratis, Kepala Madrasah, Kualitas Guru, Profesionalisme Guru, Manajemen Pendidikan

Abstract

This study aims to analyze the democratic leadership style of madrasah heads in improving the quality of teachers at Madrasah Tsanawiyah Negeri Gowa for the 2025/2026 Academic Year. The research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation of madrasah heads, teachers, and education staff. The results of the study show that madrasah heads apply a democratic leadership style through open communication, deliberation in decision-making, motivation, academic supervision, and teacher involvement in madrasah development programs. Democratic leadership has a positive impact on improving the quality of teachers in the aspects of professionalism, discipline, learning creativity, and work responsibility. Supporting factors for the success of the program include cooperation between madrasah residents, a conducive organizational culture, and support for learning facilities. The obstacles found include differences in

teacher character, limited training time, and the influence of technological developments on learning adaptation. This research shows that the democratic leadership style of madrasah heads is able to create a harmonious work environment and improve the quality of teachers in a sustainable manner.

Keywords: Democratic Leadership, Madrasah Head, Teacher Quality, Teacher Professionalism, Education Management

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah atau kepala madrasah dalam mengelola lembaga pendidikan. Kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengarahkan, membina, dan mengembangkan seluruh komponen pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. (SYaiful Sagala, 2013)

Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai motivator, supervisor, dan inovator dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang efektif mampu membangun hubungan kerja yang harmonis dan meningkatkan semangat kerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. (Mujamil Qomar, 2015)

Salah satu gaya kepemimpinan yang dianggap efektif dalam dunia pendidikan adalah gaya kepemimpinan demokratis. (Mulyasa, 2022) Kepemimpinan demokratis menekankan keterbukaan, kerja sama, komunikasi dua arah, dan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Dalam gaya kepemimpinan ini, guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan terlibat dalam pengembangan program madrasah. (Zakiah Daradjat, 2017)

Guru merupakan komponen penting dalam proses pendidikan karena berperan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran. (Hasan Langgulung, 2003) Kualitas guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru yang berkualitas memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah. (Omar Hamalik, 2017)

Peningkatan kualitas guru menjadi tantangan besar dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam pembelajaran agar mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan peserta didik di era modern. (Ramayulis, 2015)

Oleh karena itu, kepala madrasah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang mampu memotivasi dan mendukung pengembangan profesionalisme guru. (Majid., 2018)

Madrasah Tsanawiyah Negeri Gowa merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya meningkatkan kualitas guru melalui penerapan kepemimpinan demokratis. Kepala madrasah memberikan ruang partisipasi kepada guru dalam pengambilan keputusan serta aktif melakukan pembinaan dan supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. (Pendidik et al., 2022)

Dalam pelaksanaan tugasnya, kepala madrasah menerapkan komunikasi yang terbuka dan membangun hubungan kerja yang harmonis dengan guru. Guru diberikan kesempatan mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Kondisi tersebut menciptakan suasana kerja yang nyaman dan mendorong guru untuk lebih profesional dalam melaksanakan tugasnya. (Majid, 2014)

Selain itu, kepala madrasah juga menerapkan budaya kerja disiplin dan kolaboratif di lingkungan madrasah. Guru didorong untuk bekerja sama dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan evaluasi, dan mengembangkan inovasi pembelajaran. Budaya kerja tersebut membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gowa Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Novelty penelitian ini terletak pada analisis penerapan gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif di lingkungan madrasah berbasis pendidikan Islam. Penelitian ini tidak hanya mengkaji kepemimpinan kepala madrasah secara umum, tetapi juga menyoroti hubungan antara komunikasi terbuka, musyawarah, supervisi akademik, dan pengembangan profesional guru sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gowa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih untuk memahami secara mendalam penerapan gaya

kepemimpinan demokratis kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gowa. Penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan madrasah agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. (Sugiyono, 2019)

Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas kepemimpinan kepala madrasah dan pelaksanaan pembelajaran guru. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mengenai strategi kepemimpinan, pembinaan guru, dan faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan kualitas guru. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa program kerja, jadwal supervisi, dan arsip kegiatan pengembangan guru. (Moleong, 2021)

Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola penerapan kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan kualitas guru. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode agar hasil penelitian memiliki validitas yang kuat. (Arikunto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gowa menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dalam menjalankan tugasnya. Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk menyampaikan pendapat dan terlibat dalam pengambilan keputusan terkait program pendidikan. Kondisi tersebut menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan meningkatkan rasa tanggung jawab guru terhadap kemajuan madrasah.

Kepala madrasah juga menerapkan komunikasi terbuka dalam membangun hubungan dengan guru dan tenaga kependidikan. Guru merasa dihargai karena kepala madrasah bersedia menerima kritik dan saran dalam pengelolaan madrasah. Komunikasi yang baik membantu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan meningkatkan semangat kerja guru.

Dalam meningkatkan kualitas guru, kepala madrasah secara rutin melaksanakan supervisi akademik. Supervisi dilakukan melalui observasi pembelajaran, evaluasi perangkat pembelajaran, dan diskusi terkait metode mengajar. Guru diberikan arahan

dan masukan agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara lebih efektif dan inovatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memberikan dukungan terhadap pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan, seminar, dan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Guru didorong untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional agar mampu menghadapi perkembangan pendidikan di era modern.

Selain itu, kepala madrasah menerapkan budaya kerja kolaboratif dalam lingkungan madrasah. Guru dilibatkan dalam penyusunan program kerja, evaluasi kegiatan, dan pengembangan inovasi pembelajaran. Kerja sama tersebut membantu menciptakan suasana kerja yang saling mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Penerapan gaya kepemimpinan demokratis memberikan dampak positif terhadap kualitas guru. Guru menjadi lebih disiplin, kreatif, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan media pembelajaran berbasis teknologi mulai berkembang sebagai bagian dari peningkatan profesionalisme guru.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan interpersonal antara kepala madrasah dan guru berjalan dengan baik. Kepala madrasah memberikan motivasi dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan prestasi kerja yang baik. Sikap apresiatif tersebut meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugas secara maksimal.

Meskipun demikian, penelitian menemukan beberapa hambatan dalam peningkatan kualitas guru. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan waktu untuk pelatihan, perbedaan kemampuan guru dalam menguasai teknologi, dan beban administrasi yang cukup tinggi. Namun kepala madrasah terus berupaya memberikan solusi melalui pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan.

Pembahasan

Gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan kualitas guru di madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan komunikasi dan pelibatan guru dalam pengambilan keputusan mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis. Dalam perspektif manajemen pendidikan, kepemimpinan demokratis membantu meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab guru terhadap kemajuan lembaga pendidikan.

Komunikasi yang terbuka antara kepala madrasah dan guru menjadi faktor penting dalam membangun hubungan kerja yang efektif. Guru merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat. Kondisi tersebut membantu menciptakan budaya organisasi yang positif dan mendukung peningkatan profesionalisme guru.

Supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui supervisi, guru memperoleh bimbingan dan evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam konteks pendidikan, supervisi akademik merupakan upaya pembinaan profesional yang bertujuan meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Dukungan kepala madrasah terhadap pengembangan kompetensi guru menunjukkan pentingnya peningkatan profesionalisme dalam dunia pendidikan. Guru yang mengikuti pelatihan dan seminar akan memiliki wawasan yang lebih luas dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini sangat penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era modern.

Budaya kerja kolaboratif yang diterapkan di madrasah membantu meningkatkan kerja sama antar guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Kolaborasi dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi membantu guru saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dengan demikian, kualitas pembelajaran dapat meningkat secara lebih optimal.

Peningkatan disiplin dan kreativitas guru menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis mampu memberikan motivasi kerja yang positif. Guru menjadi lebih aktif dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Kondisi ini berdampak pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di madrasah.

Hubungan interpersonal yang baik antara kepala madrasah dan guru menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan penuh motivasi. Pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi menjadi bentuk apresiasi yang mampu meningkatkan semangat kerja guru. Dalam manajemen pendidikan, penghargaan merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Hambatan yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak. Keterbatasan penguasaan teknologi dan beban administrasi menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pelatihan dan penyederhanaan sistem kerja. Oleh karena itu, kepala madrasah

perlu terus melakukan inovasi kepemimpinan agar peningkatan kualitas guru dapat berjalan secara optimal.

Hasil novelty penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gowa mampu meningkatkan kualitas guru melalui integrasi komunikasi terbuka, supervisi akademik, partisipasi guru dalam pengambilan keputusan, dan budaya kerja kolaboratif. Penelitian ini menghasilkan konsep kepemimpinan partisipatif berbasis nilai-nilai pendidikan Islam yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme, kreativitas, dan tanggung jawab guru secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Gaya kepemimpinan demokratis kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gowa Tahun Pelajaran 2025/2026 telah diterapkan dengan baik melalui komunikasi terbuka, musyawarah, supervisi akademik, dan pelibatan guru dalam pengembangan program madrasah. Kepemimpinan tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas guru dalam aspek profesionalisme, disiplin, kreativitas, dan tanggung jawab kerja. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi kerja sama antarwarga madrasah, budaya kerja yang kondusif, dan dukungan pengembangan kompetensi guru. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu pelatihan dan penguasaan teknologi, kepala madrasah terus melakukan pembinaan dan inovasi dalam meningkatkan kualitas guru. Dengan demikian, gaya kepemimpinan demokratis menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Hasan Langgung. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Pustaka Al-Husna.
- Majid., A. (2018). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mujamil Qomar. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam*. Erlangga.
- Mulyasa, E. (2022). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Remaja

Rosdakarya.

Omar Hamalik. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi AKsara.

Pendidik, M., Tenaga, D. A. N., & Di, K. (2022). *Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah tsanawiyah darul iman kecamatan singkep kabupaten lingga provinsi kepulauan riau*. 01(01), 285–293.

Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

SYaiful Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Alfabeta.

Zakiah Daradjat. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi AKsara.